

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Angka Kematian Ibu 305 per 100.000 KH, Angka Kematian Bayi (AKB) 24 per 1000 KH dan Angka Kematian Neonatal (AKN) sebanyak 15 per 1000 KH (KemenKes RI, 2019), hal ini masih jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu pada goals ke 3 pada tahun 2030, mengurangi AKI hingga di bawah 70 per 100.000 KH, menurunkan AKN setidaknya hingga 12 per 1.000 KH dan AKB 25 per 1.000 KH . Dari seluruh kematian neonatus yang dilaporkan, 80% (16.156 kematian) terjadi pada periode enam hari pertama kehidupan. Sementara, 21% (6.151 kematian) terjadi pada usia 29 hari – 11 bulan dan 10% (2.927 kematian) terjadi pada usia 12 – 59 bulan. (KemenKes RI, 2019).

Masih tingginya angka kematian ibu dan bayi maka diperlukan asuhan kebidanan berbasis *Continuity of Care (COC)* mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana. *COC* merupakan pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan yang dicapai ketika hubungan terus-menerus antara pasien dan tenaga profesional kesehatan. Layanan kebidanan wajib disediakan mulai dari prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai 6 minggu pertama postpartum. *COC* merupakan suatu proses dimana pasien dan tenaga kesehatan terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus-menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi. Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu hamil melalui pemberian pelayanan antenatal care terpadu minimal 4 kali selama masa kehamilan (Fitri 2018).

Pada Pelaksanaan *Continuity Of Care* kali ini dilaksanakan di PMB Genit Indah. PMB Genit Indah merupakan salah satu Praktik Mandiri Bidan yang beralamat di Desa Kouripan, Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro,

Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Selain menjalankan pelayanan kebidanan seperti memberikan asuhan komprehensif (dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan Keluarga Berencana) PMB Genit Indah juga membuka pelayanan tambahan yaitu Komplementer Kebidanan sebagai bentuk inovasi guna mengembangkan usaha tersebut seperti senam hamil, prenatal yoga, pijat bayi, pijat oksitosin dan breast care (perawatan payudara), di PMB tersebut menerapkan pelayanan yang bersifat mengutamakan kepuasan pasien dengan memberikan pelayanan terbaik dalam bidang kesehatan.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan hasil data ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana (KB) di PMB Genit Indah Bantul. Pada tahun 2022 dari bulan Januari sampai dengan Desember didapatkan hasil yaitu : jumlah ibu hamil di PMB 86 orang (100%) yang melakukan kunjungan rutin (minimal 4x) 64 orang (74,4%) dan tidak melakukan kunjungan rutin 22 orang (25,6%) dikarenakan ibu tersebut periksa kehamilannya berpindah-pindah, jumlah ibu bersalin di PMB Genit Indah Bantul sebanyak 73 orang (100%), tetapi ada 1 (1,38%) ibu bersalin yang dirujuk karena hipertensi, jumlah bayi baru lahir 72 (98,63%), yang melakukan kunjungan rutin 68 bayi (100%), yang tidak melakukan kunjungan rutin 4 bayi (5,8%) dikarenakan rumah klien dengan fasilitas kesehatan terlalu jauh, jumlah nifas 72 orang (100%), yang melakukan kunjungan rutin 68 orang (94,4%), yang tidak melakukan kunjungan nifas 4 orang (5,5%) dikarenakan rumah klien dengan fasilitas kesehatan terlalu jauh, jumlah akseptor KB 210 orang (100%), yang menggunakan KB pil sebanyak 5 orang (2,3%), KB suntik 3 bulan 102 orang (48,5%), KB suntik 1 bulan 30 orang (39%), KB IUD 41 orang (14,2%) , KB Implant 32 orang (15,2%) yang melakukan kunjungan rutin sebanyak 175 orang (83,3%) dan yang jarang melakukan kunjungan rutin 35 orang (16,6%) dikarenakan pasien melakukan kunjungan ditempat lain.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny "D" selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), dan KB serta melakukan pendokumentasian di PMB Genit Indah di Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. D umur 30 tahun multigravida secara berkesinambungan di PMB Genit Indah?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Telah dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. D umur 30 tahun multigravida.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan asuhan kehamilan pada Ny. D umur 30 tahun multigravida sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Dilakukan asuhan persalinan pada Ny. D umur 30 tahun multigravida sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Dilakukan asuhan bayi baru lahir pada Ny. D umur 30 tahun multigravida sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Dilakukan asuhan nifas pada Ny. D umur 30 tahun multigravida sesuai standar pelayanan kebidanan.
- e. Diberikan asuhan keluarga berencana pada Ny. D umur 30 tahun multigravida sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian materi pelayanan asuhan kebidanan komprehensif yang bermutu, berkualitas dan sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada masa ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, kompetensi diri dan mempraktikkan teori yang di dapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.

b. Bagi Pendidikan

Untuk menambah referensi kepustakaan, sumber bacaan dan bahan pelajaran terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.

c. Bagi Bidan Praktik Mandiri

Sebagai bahan masukan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif terutama pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan KB.

d. Bagi Pasien

Pasien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan menambah pengetahuan mengenai kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB.